

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC) adalah organisasi regional yang terdiri dari delapan negara anggota di Asia Selatan, termasuk India dan Pakistan. SAARC didirikan pada tahun 1985 dengan tujuan mempromosikan kerja sama regional dan mengatasi tantangan bersama di antara negara-negara anggotanya.

Konflik India-Pakistan adalah masalah yang sudah berakar lama di wilayah Asia Selatan dan berdampak signifikan pada fungsi organisasi. India dan Pakistan memiliki sejarah kompleks yang ditandai dengan sengketa teritorial, konflik atas wilayah Jammu dan Kashmir, dan beberapa kali konfrontasi militer. Konflik tersebut telah mempengaruhi keefektifan SAARC dalam berbagai cara. Selama bertahun-tahun, ketegangan bilateral antara India dan Pakistan sering meluas ke KTT SAARC, menghambat kemampuan organisasi tersebut untuk memupuk kerja sama yang berarti. Ketidaksepakatan dan defisit kepercayaan antara kedua negara seringkali menghalangi perumusan dan implementasi inisiatif bersama yang diusulkan dalam kerangka SAARC.

Ada beberapa contoh ketika India dan Pakistan menahan diri untuk menghadiri KTT SAARC atau menarik diri dari partisipasi mereka, yang secara langsung berdampak pada kemampuan organisasi untuk membuat kemajuan substansial. Contoh terbaru dari hal ini adalah pembatalan KTT SAARC 2016, yang dijadwalkan diadakan di Islamabad, Pakistan, tetapi dibatalkan setelah India dan beberapa negara anggota lainnya memutuskan untuk tidak hadir karena meningkatnya ketegangan antara India dan Pakistan.

Konflik India-Pakistan juga mempengaruhi agenda dan prioritas SAARC. Sementara SAARC bertujuan untuk mempromosikan integrasi ekonomi, konektivitas regional, dan pertukaran orang-ke-orang, kemajuan di bidang ini terbatas karena hubungan yang tegang antara kedua negara. Perselisihan bilateral dan masalah keamanan

Dionisius Adisatya, 2023

PERAN ORGANISASI REGIONAL SOUTH ASIAN ASSOCIATION REGIONAL COOPERATION DI KAWASAN ASIA SELATAN DALAM KONFLIK INDIA-PAKISTAN PERIODE 2010-2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

telah membayangi tujuan organisasi yang lebih luas dan menghambat pengembangan kerja sama regional.

Terlepas dari tantangan yang ditimbulkan oleh konflik India-Pakistan, SAARC telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Berbagai mekanisme dan platform telah dibentuk dalam SAARC untuk memfasilitasi dialog dan negosiasi antara India dan Pakistan, seperti KTT SAARC, Dewan Menteri, dan pertemuan pejabat senior. Namun, kemajuan dalam penyelesaian konflik berjalan lambat dan sering mengalami kemunduran.

Sebagai kesimpulan, konflik India-Pakistan berdampak signifikan pada fungsi SAARC dan kemampuannya untuk membina kerja sama regional. Sementara SAARC menyediakan platform untuk dialog dan keterlibatan antara negara-negara anggota, ketegangan dan perselisihan yang terus-menerus antara India dan Pakistan telah menghambat kemajuan organisasi dalam mencapai tujuan integrasi dan pembangunan regionalnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis terkait penelitian peran SAARC dalam konflik India dan Pakistan periode 2010 hingga 2020, penulis dapat memberikan beberapa masukan dan saran praktis:

1. Perkuat Kepercayaan dan Dialog Antar-Anggota : Membangun kepercayaan dan mendorong dialog terbuka di antara negara-negara anggota SAARC, khususnya India dan Pakistan, harus menjadi prioritas utama. Dialog yang teratur dan bermakna melalui hubungan diplomatik, pertemuan bilateral, dan dialog dapat membantu menjembatani defisit kepercayaan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kerja sama.
2. Depolitisasi Organisasi : SAARC harus fokus pada depolitisasi agendanya dan menjaga sikap netral dalam konflik bilateral. Hal ini harus didorong oleh negara-negara anggota untuk memisahkan masalah politik dari upaya kerja sama regional, memastikan bahwa organisasi tetap fokus pada tujuan inti dari integrasi ekonomi, fasilitasi perdagangan, dan stabilitas regional.

Dionisius Adisatya, 2023

PERAN ORGANISASI REGIONAL SOUTH ASIAN ASSOCIATION REGIONAL COOPERATION DI KAWASAN ASIA SELATAN DALAM KONFLIK INDIA-PAKISTAN PERIODE 2010-2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

3. Meningkatkan Konektivitas: Meningkatkan konektivitas fisik dan digital sangat penting untuk pembangunan dan kerja sama regional. SAARC harus mendorong negara-negara anggota untuk berinvestasi dalam meningkatkan infrastruktur transportasi, mengembangkan koridor energi, dan memperluas konektivitas digital. Ini akan memungkinkan pergerakan barang, jasa, dan ide yang lebih lancar, mendorong ikatan dan kerja sama ekonomi yang lebih erat. Sehingga suasana di regional tidak selalu bersifat konflik.

4. Memperkuat Mekanisme Kelembagaan : SAARC harus mengevaluasi dan memperkuat mekanisme kelembagaannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Termasuk dalam merampingkan proses pengambilan keputusan, meningkatkan koordinasi di antara negara-negara anggota, dan memastikan implementasi tepat waktu dari inisiatif yang telah disepakati. Mekanisme pemantauan dan evaluasi rutin dapat membantu mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan akuntabilitas.

5. Mempromosikan Pertukaran Budaya: Mendorong pertukaran budaya, pendidikan, dan pariwisata dapat berkontribusi untuk membangun kepercayaan dan memupuk rasa identitas bersama di antara orang-orang di negara anggota SAARC. SAARC harus memfasilitasi fasilitasi visa, program pertukaran, dan acara budaya untuk mempromosikan interaksi dan pemahaman yang lebih besar di antara warga negara di wilayah tersebut.

6. Terlibat dengan Negara Pengamat dan Organisasi Internasional: SAARC harus secara aktif terlibat dengan negara pengamat dan organisasi internasional yang relevan untuk memanfaatkan keahlian, sumber daya, dan praktik terbaik mereka. Mencari kerja sama dengan organisasi seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa yang dapat memberikan dukungan yang berharga dalam mengatasi tantangan bersama dan mencegah potensi konflik yang lebih besar kedepannya.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, SAARC diharapkan dapat berupaya berjalan lebih efisien dan efektif di masa mendatang. Menekankan pembangunan kepercayaan, integrasi ekonomi, konektivitas, dan pertukaran orang-ke-orang akan sangat penting dalam mendorong kerja sama regional dan mewujudkan visi organisasi tentang Asia Selatan yang sejahtera dan terintegrasi.

Dionisius Adisatya, 2023

PERAN ORGANISASI REGIONAL SOUTH ASIAN ASSOCIATION REGIONAL COOPERATION DI KAWASAN ASIA SELATAN DALAM KONFLIK INDIA-PAKISTAN PERIODE 2010-2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]